

## ANALISIS DAN PERANCANGAN PROSES BISNIS UNTUK PENILAIAN KINERJA DI FAKULTAS REKAYASA INDUSTRI UNIVERSITAS TELKOM DENGAN METODE 5C

Muhammad Rizqi Eka Putra<sup>1</sup>, Dr. Luciana Andrawina<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Teknik Industri, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom

---

### Abstrak

Kontrak Manajemen Fakultas Rekayasa Industri adalah kontrak kesepakatan antara Rektor Universitas Telkom dan Fakultas Rekayasa Industri. Pencapaian kontrak manajemen menunjukkan kinerja fakultas. Dalam kontrak kerja ini ditentukan target dari Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, publikasi penelitian, dan pengabdian masyarakat yang harus dipenuhi oleh fakultas.

Penilaian kinerja ini berhubungan dengan penilaian Beban Kerja Dosen (BKD). Untuk menentukan BKD, diperlukan identifikasi data dosen di bidang tridharma perguruan tinggi dan data penunjang. Data tersebut kemudian akan dikonversi menjadi informasi. Informasi ini akan digunakan sebagai landasan dalam melakukan evaluasi BKD sekaligus kontrak kinerja rektor. Proses konversi data menjadi informasi dalam penelitian ini menggunakan metode knowledge conversion 5C yang terdiri dari Contextualized, Categorized, Calculated, Corrected, dan Condensed. Proses konversi ini dimulai dari proses identifikasi data, memahami manfaat data, mengelompokkan ke dalam atribut kunci, melakukan perhitungan, melakukan koreksi, dan meringkas informasi. Dalam penelitian ini dibuat proses bisnis penilaian BKD. Proses bisnis terbagi menjadi tiga komponen, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Hal ini diperlukan karena fakultas tidak memiliki proses bisnis ini sebelumnya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar dosen FRI masih belum memiliki Jabatan Fungsi Akademik dan tidak memiliki jabatan fungsional, terdapat 36 orang dosen yang memiliki status tersebut dari 69 orang dosen FRI. Dari 69 orang dosen FRI, hanya 32 orang dosen saja yang memiliki jumlah SKS Beban Kerja Dosen melebihi 16 SKS. Sedangkan 37 orang sisanya masih dibawah 16 SKS. Selain itu nilai total BKD tiap dosen memiliki perbedaan jumlah yang drastis bila dibandingkan antara dosen yang memiliki Jabatan Fungsi Akademik yang sama.

Kata Kunci : knowledge conversion, 5C, Kontrak Manajemen Fakultas, Beban Kerja Dosen, Proses Bisnis

---

Telkom  
University

### **Abstract**

**Management Contract of the Faculty of Industrial Engineering is a contract agreement between the rector and the Faculty of Industrial Engineering. Achievement of the management contract demonstrates the faculty performance. In this management contract the targets of the Tridharma University are specified namely teaching, research publications, and community service that must be met by the faculty.**

**Assessment of the performance is related to the Lecturer Workload Assessment. To determine the Lecturer Workload, identification of the lecturer data in the field of Tridharma University and supporting data are required, the data will then be converted into information. This information will be used as the basis evaluation of Lecturer Workload as well as the rector performance contract.**

**The process of converting data into information in this study used knowledge conversion method 5C comprising Contextualized, Categorized, Calculated, Corrected, and Condensed. This conversion process is started from the identification of the data, understanding the benefits of data, grouping into key attributes, performing calculations, making corrections, and summarizing information. In this study the business of the lecturer performance appraisal process is made. Business processes which made is divided into three components, namely teaching, research, and community service. This is necessary because the faculty did not have this business process before.**

**The conclusion of this study is mostly of the faculty of industrial engineering's lecturers do not have Academic Function Positions and do not have functional position, there are 36 lecturers who have the status of 69 the faculty of industrial engineering's lecturers. Of the 69 of the faculty of industrial engineering's lecturers, only 32 lecturers who have Lecturer Workload credit more than 16 credits. While the remaining 37 are have bellow 16 credits.**

**Keywords : Knowledge Conversion, 5C, Faculty's Manajemen Contract, Lecturer's Work Load, Business Process**

---

## BAB I PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Perguruan tinggi (PT) adalah sumber ilmu pengetahuan bagi masyarakat di dalam sebuah negara. Perguruan tinggi menciptakan ilmu pengetahuan lewat proses penelitian dan pengembangan. Ilmu pengetahuan tersebut kemudian ditransfer dalam cara yang mampu dipahami oleh pihak penerima. Transfer ilmu pengetahuan melibatkan dosen dan mahasiswa, dalam hal ini dosen sebagai pihak pengirim ilmu pengetahuan dan mahasiswa sebagai pihak penerima.

Persaingan global yang semakin terasa di era modern ini membawa konsekuensi bagi paradigma perguruan tinggi yang tidak hanya berkuat pada wilayah lokal, tetapi juga harus mampu bertahan dalam kancah internasional. Oleh karena itu, perubahan secara bertahap dan berkesinambungan adalah syarat mutlak yang harus dipenuhi perguruan tinggi dalam memproyeksikan visi jangka pendek maupun jangka panjang.

Perguruan tinggi yang sukses adalah perguruan tinggi yang mampu menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia global. Lulusan dari perguruan tinggi harus memiliki wawasan global pada bidang yang digeluti. Hal ini mengingat bahwa ilmu pengetahuan akan terus tumbuh dalam percepatan yang tidak terbayang sebelumnya. Kualitas lulusan yang berwawasan ini ditunjukkan salah satunya dengan kualitas jurnal yang dikeluarkan oleh sebuah perguruan tinggi setiap tahunnya.

Kualitas lulusan ini tidak terlepas dari manajemen perguruan tinggi yang bersangkutan. Manajemen sebuah perguruan tinggi harus mendukung visi strategis maupun operasional perguruan tinggi. Perencanaan strategis di dalam sebuah perguruan tinggi tidak dapat dilepaskan dari aspek-aspek penunjang. Aspek-aspek penunjang perencanaan strategis itu adalah: manipulasi pengetahuan, sistem pengambilan keputusan, kesuksesan strategi dan pengambilan kebijakan yang efektif.

Perguruan Tinggi berperan dalam tridharma PT yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 20, yaitu perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian.

Fakultas Rekayasa Industri (FRI) Universitas Telkom (U-Tel) memiliki 2 program studi (PRODI) yaitu PRODI Teknik Industri (TI) dan PRODI Sistem Informasi (SI). Jumlah dosen yang ada di Fakultas Rekayasa Industri berjumlah 71 orang dosen, 47 orang dosen Teknik Industri dan 24 orang dosen Sistem Informasi.

Kontrak Manajemen Fakultas Rekayasa Industri adalah kontrak kerja antara rektor dan Fakultas Rekayasa Industri. Pencapaian kontrak manajemen menunjukkan kinerja fakultas. Dalam kontrak kerja ini ditentukan target dari Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran, publikasi penelitian, dan pengabdian masyarakat yang harus dipenuhi oleh fakultas.

Penilaian kinerja ini berhubungan dengan penilaian Beban Kerja Dosen. Untuk menentukan Beban Kerja Dosen, diperlukan identifikasi data dosen di bidang tridharma perguruan tinggi dan data penunjang, data tersebut kemudian akan dikonversi menjadi informasi. Informasi ini akan digunakan sebagai landasan dalam melakukan evaluasi Beban Kerja Dosen sekaligus kontrak kinerja rektor.

Untuk melakukan penilaian kinerja dibutuhkan data dosen FRI yang sesuai dengan parameter penilaian Beban Kerja Dosen. Data yang ada di dalam PT perlu dikonversi terlebih dahulu menjadi informasi agar lebih mudah dipahami. Davenport dan Prusak (2000) memperkenalkan cara melakukan pemahaman antar data atau konversi dari data menjadi informasi dengan tahap-tahap yang biasa dikenal dengan 5C yang terdiri dari *Contextualized*, *Categorized*, *Calculated*, *Corrected*, dan *Condensed*. Proses konversi ini dimulai dari proses identifikasi data, memahami manfaat data, mengelompokkan ke dalam atribut kunci, melakukan perhitungan, melakukan koreksi, dan meringkas informasi.

Beban kerja dosen merupakan nilai yang menunjukkan total aktivitas atau kegiatan yang dilaksanakan dosen dalam menjalankan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Berdasarkan pedoman BKD dan evaluasi tridharma PT

yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI), beban kerja dosen idealnya berada pada 12 sampai 16 Satuan Kredit Semester (SKS) setiap semester. Pentingnya melakukan penilaian kinerja dosen di FRI sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan kualitas dosen, sehingga diperlukan adanya ketentuan yang mengatur penilaian kinerja di FRI.

Pada periode semester genap tahun akademik 2013/2014 masih ditemukan perbedaan beban kerja dosen yang sangat berbeda. ROH (43,95 SKS) yang memiliki status JFA sebagai Lektor dan memiliki jabatan struktural, akan terlihat sangat tidak sebanding bila dibandingkan dengan WIY (9,25 SKS) yang memiliki status JFA yang sama yaitu Lektor dan sama-sama memiliki jabatan struktural. Hal ini harus dikaji lebih dalam agar beban kerja dosen dapat diratakan ke seluruh dosen FRI.

Untuk merealisasikan keberhasilan kontrak manajemen Fakultas Rekayasa Industri dibutuhkan proses bisnis standar. Fakultas Rekayasa Industri masih belum memiliki proses bisnis tersebut sehingga nantinya dapat digambarkan dan dibentuk strategi baru guna mengidealkan beban kerja dari masing-masing dosen. Untuk itu dibutuhkan suatu proses bisnis yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan penilaian kinerja di FRI.

## **I.2. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses konversi data menjadi informasi dengan menggunakan metode 5C untuk mengetahui kinerja Fakultas Rekayasa Industri?
2. Bagaimana proses bisnis usulan untuk mencapai target kinerja Fakultas Rekayasa Industri?

## **I.3. Tujuan Penelitian**

1. Melakukan konversi data menjadi informasi dengan tahap 5C untuk mengetahui kinerja kelompok Fakultas Rekayasa Industri.
2. Merancang proses bisnis untuk dapat mencapai target kinerja Fakultas Rekayasa Industri.

#### **I.4. Manfaat Penelitian**

1. FRI memiliki informasi kinerja per dosen dari hasil konversi dari data dosen FRI pada periode semester genap tahun ajaran 2013/2014.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan atau masukan bagi FRI dalam menata Rencana Kerja Manajemen.
3. Dapat dijadikan sebagai acuan untuk evaluasi diri oleh masing-masing dosen di bidang tridharma PT, yaitu bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta penunjang.
4. Mudah dalam memonitori kinerja dari tiap dosen FRI.
5. Sebagai dasar dalam perhitungan kinerja individu.

#### **I.5. Batasan Penelitian**

1. Hanya 69 dosen yang dianalisis dari 71 dosen yang ada di Fakultas Rekayasa Industri Universitas Telkom.
2. Aspek kompensasi tidak dibahas.
3. Pengumpulan data hanya pada semester genap di periode akademik 2013/2014.
4. *Reward* dan *punishment* bagi dosen tidak dibahas.
5. Tidak dilakukan proses konfirmasi dan implementasi proses bisnis usulan.

Telkom  
University

Sistematika penulisan pada penilitan ini sebagai berikut :

- BAB I : Menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II : Menjelaskan literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, seperti penjelasan *knowledge management*, *knowledge conversion*, dan profil FRI. Bab ini membahas hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian.
- BAB III : Menjelaskan tentang metode konseptual penelitian dan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: studi literatur, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV : Menjelaskan data yang digunakan dalam penelitian dan pengolahan data tersebut menggunakan metode 5C serta pembuatan proses bisnis. Data yang dikumpulkan dan diolah adalah data pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan penunjang dosen.
- BAB V : Mengemukakan analisis-*analisis* yang dilakukan dilihat dari hasil pengumpulan dan pengolahan data. Analisis data menjadi informasi menggunakan 5C yaitu *Contextualized*, *Categorized*, *Calculated*, *Corrected*, dan *Condensed* serta analisis proses bisnis.
- Bab VI : Menjelaskan kesimpulan penelitian dan saran-saran yang diberikan untuk implementasi dan penelitian selanjutnya.

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### VI.1. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dibuat, maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil, yaitu :

1. Konversi data menjadi informasi mendapatkan hasil berupa informasi mengenai kinerja masing-masing dosen pada semester genap 2013/2014 yang telah dibagi kedalam *cluster* dosen. Sebagian besar dosen FRI masih belum memiliki Jabatan Fungsi Akademik dan tidak memiliki jabatan fungsional, terdapat 36 orang dosen yang memiliki status tersebut dari 69 orang dosen FRI.

Dari 69 orang dosen FRI, hanya 32 orang dosen saja yang memiliki jumlah SKS Beban Kerja Dosen melebihi 16 SKS. Sedangkan 37 orang sisanya masih dibawah 16 SKS. Selain itu nilai total BKD tiap dosen memiliki perbedaan jumlah yang drastis bila dibandingkan antara dosen yang memiliki Jabatan Fungsi Akademik yang sama.

Hasil informasi ini bisa digunakan sebagai acuan dalam proses evaluasi Beban Kerja Dosen (BKD) pada periode akademik selanjutnya. Selain itu pula dapat menjadi bahan evaluasi fakultas dalam menentukan plotting kontrak kerja masing-masing dosen untuk memenuhi kontrak kerja manajemen fakultas di semester ganjil periode akademik 2014/2015.

2. Proses Bisnis untuk penilaian beban kinerja dosen bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta Gabungan untuk mempermudah dalam penilaian kinerja dosen di Fakultas Rekayasa Industri.

## VI.2. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang dilakukan adalah :

1. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi tambahan untuk proses evaluasi BKD pada periode selanjutnya, yaitu pada penelitian di periode semester ganjil tahun akademik 2014/2015.
2. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dikonversi menjadi *knowledge* menggunakan tahap 4C, yaitu *Comparison, Consequence, Connections,* dan *Conversations*.
3. Memperbaiki dan melengkapi proses bisnis sesuai dengan kondisi FRI jika terjadi perubahan kebijakan.

## DAFTAR PUSTAKA

Alavi, Maryam dan Leidner, Dorothy E., *Review : Knowledge Management and Knowledge Management System : Conceptual Foundation and Research Issues*, Texas Christian University, 2001.

Bargeron, Bryan. 2003. *Essential of Knowledge management*. New Jersey : John Wiley and Sons, Inc

Davenport, T.H dan Prusak, L., *Working Knowledge*, Harvard Business School Press, 2000.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. <http://dikti.go.id> (diakses tanggal 30 Februari 2013).

Harrington, H.James.1991. *Business Process Improvement: The Breakthrough Strategy for Total Quality, Productivity, and Competitiveness*. California: McGraw-Hill,Inc.

Kennedy, Deborah dan Monica, Kennedy.2009. *KnowledgeManagement and Effective University Government*. Australia.

Zach Evans. *Knowledge Management and Organizational Operations*.2003



Telkom  
University